

MODUL PELATIHAN

SIMULASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS AKRUAL TINGKAT SKPD MENYUSUN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



Daftar Isi	i
Pernyataan Tanggung Jawab	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
A. Laporan Realisasi Anggaran	1
B. Laporan Operasional	2
C. Laporan Perubahan Ekuitas	3
D. Neraca	4
E. Catatan atas Laporan Keuangan	5
I Pendahuluan	5
1.1 Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan SKPD	5
1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD	5
1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan SKPD	5
II Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD SKPD	5
2.1 Ekonomi makro/ekonomi regional	5
2.2 Kebijakan Keuangan	5
2.3 Indikator pencapaian target kinerja APBD	5
III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD	5
3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	5
3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	5
IV Kebijakan Akuntansi	5
4.1 Entitas akuntansipelaporan keuangan daerah SKPD	5
4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan	5
4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan	5
4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan dalam Kebijakan Akuntansi	5
4.5 Kebijakan akuntansi tertentu	5
V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD	5
5.1 Laporan Realisasi Anggaran	5
5.1.1 Pendapatan-LRA	5
5.1.2 Belanja	
5.1.3 Surplus/(Defisit)	
5.2 Laporan Operasional	5
5.2.1 Pendapatan-LO	5
5.2.2 Beban	5
5.2.3 Surplus/(Defisit)-LO	5
5.3 Laporan Perubahan Ekuitas	5
5.3.1 Perubahan Ekuitas	5
5.4 Neraca	5
5.4.1 Aset	5
5.4.2 Kewajiban	5
5.4.3 Ekuitas	5
Penjelasan atas Informasi-informasi Non Keuangan	5
Penutup	5

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mukomuko Periode Tahun 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Laporan Operasional;
3. Laporan Perubahan Ekuitas;
4. N e r a c a;
5. Catatan atas Laporan Keuangan .

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

....., ... Januari 2016

Pengguna Anggaran,

DRS. NUR ALAM

Pembina TK I /NIP.19580329 197807 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah, Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) berkewajiban antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Dengan demikian penyusunan dan penyajian laporan keuangan satuan kerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dan/atau barang pada SKPD.

Laporan Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mukomuko Periode Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah, Peraturan Bupati Mukomuko Nomor Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Peraturan Bupati Mukomuko Nomor Tahun 2014 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah.

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2015 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada TA 2015 adalah sebesar Rp. dari pagu anggaran sejumlah Rp. atau mencapai% dari jumlah pagu anggarannya.

Realisasi belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp. dari pagu anggaran sejumlah Rp. atau mencapai% dari jumlah pagu anggarannya.

2. Laporan Operasional

Laporan Operasional menggambarkan informasi seluruh kegiatan operasional keuangan, mencakup unsur-unsur Pendapatan-LO dan Beban.

Realisasi pendapatan-LO pada TA 2015 adalah sebesar Rp. Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya.

Realisasi beban pada TA 2015 adalah sebesar Rp. Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang bertujuan memberikan informasi tentang ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar ekuitas, ekuitas akhir.

- Ekuitas Awal	Rp.....,00
- Surplus/Defisit-LO	Rp.....,00
- Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp.....,00
- Ekuitas Akhir	Rp.....,00

4. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2015 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.,00 yang terdiri atas:

- aset lancar sebesar	Rp.,00
- investasi jangka panjang sebesar	Rp.,00
- aset tetap sebesar	Rp.,00
- aset lainnya sebesar	Rp.,00

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.,00 yang terdiri atas :

- kewajiban jangka pendek sebesar	Rp.,00
- kewajiban jangka panjang sebesar	Rp.,00

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.,00 yang terdiri atas :

- ekuitas	Rp.....,00
-----------	------------

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat hak dan/atau kewajiban timbul.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**

Laporan keuangan Tahun Anggaran 2015 ini kami sajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

I. Pendahuluan

1.1 Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Laporan Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mukomuko. Tahun Anggaran 2015 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD dan juga menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan evaluasi keuangan.

1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah;
- j. Peraturan Daerah Kabupaten ... Nomor ... Tahun ... tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan 2015;
- l. Peraturan Bupati ... Nomor ... Tahun ... tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
- m. Peraturan Bupati Nomor... Tahun tentang Kebijakan Akuntansi;
- n. Peraturan Bupati Nomor... Tahun tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Bagian Akun Standar.

1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan SKPD

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh Pemerintah Kabupaten Mukomuko dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam Kebijakan Akuntansi serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian Laporan Keuangan secara wajar.

II. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD SKPD

2.1 Ekonomi makro/ekonomi regional

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
PDRB					
Pertumbuhan					

Selama kurun waktu 2011-2015 perekonomian Kabupaten Mukomuko mengalami peningkatan. Pada periode 2011-2012 Perekonomian Kabupaten Mukomuko tumbuh ...%, pada kurun waktu 2012-2013 pertumbuhan Kabupaten Mukomuko meningkat dengan angka pertumbuhan%, pada kurun waktu 2013-2014 perekonomian Kabupaten Mukomuko kembali meningkat menjadi ...%, kemudian meningkat menjadi ...% pada kurun waktu 2014-2015. Pada kurun waktu 2011-2015 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko rata-rata tumbuh lebih dari ...% per tahun.

2.2 Kebijakan keuangan

Kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dalam rangka pencapaian target pendapatan adalah:

- Peningkatan Pendapatan Asli Daerah baik intensifikasi maupun ekstensifikasi dengan menggali dan mengembangkan sumber-sumber penerimaan yang sudah ada maupun sumber penerimaan baru;
- Kebijakan dalam meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat/wajib pajak;
-

Kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dalam rangka pencapaian target belanja adalah:

- Belanja Tidak Langsung berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya diberikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- Penyesuaian sasaran program/kegiatan memperhatikan dinamikan permasalahan yang timbul di masyarakat;
- Pelaksanaan kegiatan yang bersifat pembangunan fisik (konstruksi) memperhatikan batas waktu penyelesaian;
- Belanja barang dan jasa dilakukan secara selektif dan disesuaikan dengan kebutuhan;
- Belanja modal memperhatikan skala prioritas kebutuhan dan jadwal waktu proses pengadaan;

f.

2.3 Indikator pencapaian target kinerja APBD Dinas/Badan/Kantor

Secara umum target dalam APBD Dinas/Badan/Kantor tercapai/tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan sesuai dengan Renstra Tahun 2010-2015. Hal tersebut dilihat dari target Pendapatan-LRA dalam Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp.,00 bisa dicapai sebesar Rp.,00 atau sebesar ..,00%. Target Belanja dalam Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp.,00 bisa dicapai sebesar Rp.,00 atau sebesar ..,00%.

Realisasi pendapatan-LO pada TA 2015 adalah sebesar Rp.

Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya.

Realisasi beban pada TA 2015 adalah sebesar Rp. Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya.

III. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD

3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD

Realisasi APBD pada Dinas/Badan/Kantor ... Kabupaten ... Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
a.	Pendapatan-LRA	0,00	0,00	0,00
b.	Belanja	0,00	0,00	0,00
c.	Surplus/Defisit	0,00	0,00	0,00
d.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	0,00	0,00	0,00

Tabel diatas menggambarkan pencapaian kinerja keuangan secara umum. Realisasi pendapatan-LRA sebesar Rp. atau% dari anggaran sebesar Rp. dan realisasi belanja sebesar atau% dari anggaran sebesar

No	Uraian	2015	2014	%
a.	Pendapatan-LO	0,00	0,00	0,00
b.	Beban	0,00	0,00	0,00
c.	Surplus/Defisit-LO	0,00	0,00	0,00

Tabel diatas menggambarkan Realisasi pendapatan-LO pada TA 2015 adalah sebesar Rp. Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya.

Realisasi beban pada TA 2015 adalah sebesar Rp. Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya

3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Hambatan Dinas/Badan/Kantor dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya
2. Terbatasnya

Hambatan Dinas/Badan/Kantor dalam pencapaian target belanja yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya
2. Terbatasnya

IV. Kebijakan Akuntansi

4.1 Entitas akuntansi pelaporan keuangan daerah SKPD

Dinas/Badan/KantorKabupaten ... TA 2015 merupakan salah satu unit SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten ...dengan KPA sebanyak terdiri dari:

1. Bidang ...
2. Bidang ...

yang merupakan entitas akuntansi yang memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari LRA, LO, LPE, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Dinas/Badan/Kantor KabupatenTA 2015 menggunakan basis akrual untuk neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan basis kas untuk laporan realisasi anggaran.

4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Dinas/Badan/Kantor KabupatenTA 2015 didasarkan pada nilai uang rupiah. Dalam pelaksanaan APBD TA 2015 pada Dinas/Badan/Kantor Kabupaten, seluruh kegiatan telah dinilai dengan rupiah, tidak terdapat kegiatan yang pelaksanaannya dengan mata uang asing.

4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan dalam Kebijakan Akuntansi

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas/Badan/Kantor KabupatenTA 2015 telah mengupayakan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bupati ... Nomor ... Tahun ... tentang Kebijakan Akuntansi dan Peraturan Bupati ... Nomor ... Tahun ... tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Bagan Akun Standar.

V. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD

5.1 Laporan Realisasi Anggaran

	R	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
a.	Pendapatan-LRA	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Pendapatan-LRA Dinas/Badan/Kantor TA 2015 sebesar Rp atau ...% dari anggaran TA 2015 sebesar Rp.....

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun lalu sebesar Rp, realisasi pencapaian target pendapatan sebesar Rp.... atau mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp..... atau ..%, hal ini disebabkan antara lain karena:

1.
2.

Adapun upaya yang sudah ditempuh untuk mencapai target pendapatan adalah sebagai berikut:

1.
2.

Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan-LRA Dinas/Badan/Kantor sebagai berikut:

1. Pendapatan Pajak Daerah - LRA

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
Pajak Daerah – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Tahun 2015 sebesar Rp atau ...% dari anggaran Tahun 2015 sebesar Rp.....

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah -LRA sebagai berikut:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Pajak Hotel – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Pajak Restoran –LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Pajak Hiburan – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Dst	0,00	0,00	0,00	0,00

Pendapatan Retribusi Daerah - LRA

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
Retribusi Daerah - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah-LRA Tahun 2015 sebesar Rp atau ...% dari anggaran Tahun 2015 sebesar Rp.....

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah -LRA sebagai berikut:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
Retribusi Pelayanan Kesehatan- Lra	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Persampahan – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Parkir – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Pasar – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Dst	0,00	0,00	0,00	0,00

PAD yang Sah - LRA

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
Lain-Lain PAD yang Sah – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah - LRA Tahun 2015 sebesar Rp atau ...% dari anggaran Tahun 2015 sebesar Rp.....

Rincian Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah - LRA sebagai berikut:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
	0,00	0,00	0,00	0,00

R	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
b. Belanja	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Belanja Dinas/Badan/Kantor TA 2015 sebesar Rp atau ...% dari anggaran TA 2015 sebesar Rp.....

Dibandingkan dengan realisasi belanja tahun lalu sebesar Rp, realisasi pencapaian target belanja sebesar Rp..... atau mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp..... atau ..%, hal ini disebabkan antara lain karena:

1.
2.

Adapun upaya yang sudah ditempuh untuk mencapai target belanja adalah sebagai berikut:

1.
2.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Dinas/Badan/Kantor sebagai berikut:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
Belanja Operasi				
Belanja Modal				
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

ja lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

1. Belanja Operasi

Belanja operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi meliputi belanja pegawai dan belanja barang dan jasa.

Belanja operasi dianggarkan sebesar Rp dengan realisasi sebesar Rp atau% dari anggaran dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
Belanja Pegawai				
Gaji dan Tunjangan				
Tambahan Penghasilan PNS				
Belanja Penerimaan lain Anggota DPRD/KDH/WKDH				
Honorarium PNS				
Honorarium Non PNS				
Uang Lembur				
Belanja Kursus, Pelatihan PNS				
Dst				
Belanja Barang dan Jasa				
Belanja Bahan Pakai Habis				
Belanja Bahan/Material				
Belanja Jasa Kantor				
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor				
Belanja Cetak dan Penggandaan				
Belanja Perjalanan Dinas				
Dst				
Jumlah				

l adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk

perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, dan aset tak berwujud.

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp dengan realisasi sebesar Rp atau% dari anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
Tanah				
Peralatan dan Mesin				
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan				
Aset Tetap Lainnya				
Jumlah				

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
c. Surplus/(Defisit)	0,00	0,00	0,00	0,00

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk Pendapatan dan Belanja Dinas/Badan/Kantor Kabupaten Lebong Tahun 2015 ditetapkan dengan Defisit anggaran sebesar Rp dengan realisasi Defisit anggaran sebesar Rp

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tahun 2014
d. Sisa Lebih	0,00	0,00	0,00	0,00

Pembayaran Anggaran (SiLPA)
per 31 Desember 2015 dan 2014 masing- masing sebesar Rp..... dan Rp.....

5.2 Laporan Operasional

	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%
a. Pendapatan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Pendapatan-LO Dinas/Badan/Kantor Kabupaten Tahun 2015 sebesar Rp Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya.
Rincian realisasi pendapatan Dinas/Badan/Kantor Kabupaten sebagai berikut:
1. Pendapatan Pajak Daerah - LO

Uraian	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%
--------	------------------------	------------------------	---------------------------	---

Pajak Daerah - LO				
-------------------	--	--	--	--

e

realisasi pendapatan Pajak Daerah - LO tahun 2015 sebesar Rp Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya. Rincian realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LO sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%
2. P				
e				
n				
d				
a				

Pendapatan Retribusi Daerah - LO

Uraian	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%
Retribusi Daerah - LO				

Realisasi pendapatan Retribusi Daerah-LO tahun 2015 sebesar Rp Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya. Rincian realisasi Pendapatan Retribusi Daerah-LO sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%
3. L				

Lain-Lain PAD yang Sah - LO

Uraian	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%
Lain-lain PAD yang Sah - LO				

realisasi pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah - LO tahun 2015 sebesar Rp Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya. Rincian realisasi Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah - LO sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%

--	--	--	--	--

B e b a n	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%
b. Beban	0,00	0,00	0,00	0,00

an Dinas/Badan/Kantor Kabupaten Lebong Tahun 2015 sebesar Rp Realisasi tahun 2014 sejumlah Rp. atau terdapat kenaikan/penurunan sebesar% dari tahun sebelumnya.

Rincian realisasi Beban sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%

R e s u l t a t	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan)	%
c. Surplus/Defisit-LO	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi atas Pendapatan-LO dan Beban Tahun Anggaran 2015 menghasilkan defisit sejumlah Rp.....,00. Realisasi Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp.... atau terdapat kenaikan/penuruan sebesar ...% dari tahun sebelumnya.

5.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang bertujuan memberikan informasi tentang ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar ekuitas, ekuitas akhir.

Rincian perubahan ekuitas Dinas/Badan/Kantor Kabupaten sebagai berikut:

Uraian	Saldo 2015 (Rp)	Saldo 2014 (Rp)
Saldo Awal	0,00	0,00
Surplus/Defisit-LO		
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		
- Koreksi Nilai Persediaan		
- Selisih Revaluasi Aset Tetap		
- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		
- Akumulasi Penyusutan Gedung dan		

Uraian	Saldo 2015 (Rp)	Saldo 2014 (Rp)
Bangunan		
- Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan		
- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
Ekuitas Akhir		
Jumlah	0,00	0,00

5.4 Neraca

Neraca Dinas/Badan/Kantor Kabupaten Tahun 2015 menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas dana per 31 Desember 2015 dengan jumlah aset sebesar Rp..... kewajiban sebesar Rp dan ekuitas dana sebesar Rp

Penjelasan atas pos-pos neraca adalah, sebagai berikut:

a. Aset

	Tahun 2015	Tahun 2014
1. Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00

S

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Dinas/Badan/Kantor Kabupaten ... per 31 Desember 2015 sebesar Rp.....

Jumlah di atas merupakan saldo kas tunai/bank dari penerimaan uang persediaan yang belum dipertanggungjawabkan secara definitif kepada BUD (atau pajak yang belum disetorkan) pada tanggal neraca.

Atas saldo kas tersebut telah disetor ke Kas Daerah pada Tahun 2016 sebesar Rp..... pada tanggal

	Tahun 2015	Tahun 2014
2. Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Dinas/Badan/Kantor Kabupaten ... per 31 Desember 2015 sebesar Rp.....

Jumlah di atas merupakan saldo kas tunai/bank dari penerimaan pendapatan pajak/retribusi yang belum disetor ke Kas Daerah.

Atas saldo kas tersebut telah disetor ke Kas Daerah pada Tahun 2016 sebesar Rp..... pada tanggal

Tahun 2015	Tahun 2014
------------	------------

3. **Kas di Bendahara BLUD** 0,00 0,00
 aldo Kas di Badan Layanan Umum Daerah per 31 Desember 2015
 sebesar Rp....., dengan rincian sebagai berikut:

- S Tahun 2015 Tahun 2014
 4. **Kas di Bendahara FKTP - JKN** 0,00 0,00
 ldo Kas di Bendahara Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tigkat Pertama -
 Jaminan Kesehatan Nasional (FKTP-JKN) per 31 Desember 2015 sebesar
 Rp....., dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Unit Kerja FKTP JKN	Nilai	Keterangan

- P Tahun 2015 Tahun 2014
 5. **Piutang** 0,00 0,00
 u

tang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah
 dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang
 sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan
 perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah setelah tanggal
 neraca pada Dinas/Badan/Kantor Kabupaten
 Lebong sebesar Rp.....

Rincian piutang sebagai berikut:

No	Uraian Piutang	Tahun 2015	Tahun 2014

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dilakukan atas piutang yang
 diestimatikan tidak tertagih. Dari jumlah piutang sebesar Rp.....
 dilakukan penyisihan piutang sebesar Rp... dengan rincian sebagai
 berikut:

No	Umur Piutang	Nilai Piutang	Tarif Penyisihan	Nilai
----	--------------	---------------	---------------------	-------

	0 – 1 Tahun			
	1 – 3 Tahun			
	3 – 5 Tahun			
	Diatas 5 Tahun			

	Tahun 2015	Tahun 2014
6. Persediaan	0,00	0,00

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2015 berdasarkan *stock opname* pada Dinas/Badan/KantorKabupaten sebesar Rp.....

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Persediaan	Jumlah Unit	Nilai

	Tahun 2015	Tahun 2014
7. Beban di Bayar Dimuka	0,00	0,00

Akun beban Dibayar Dimuka merupakan pengeluaran biaya tahun 2015 atau sebelumnya yang belum menjadi beban pada periode TA 2015 dan masih memiliki manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Saldo Beban di Bayar Dimuka per 31 Desember 2015 sebesar Rp..... Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

	Tahun 2015	Tahun 2014
8. Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00

Investasi Jangka Panjang merupakan investasi permanen berupa penyertaan modal pemerintah daerah dengan tujuan tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan, tetapi untuk mendapatkan deviden dan/atau pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang, yaitu terdiri dari:

	Tahun 2015	Tahun 2014
9. Aset Tetap	0,00	0,00

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Nilai Aset Tetap Dinas/Badan/Kantor Kabupaten per 31 Desember 2015 sebesar Rp. dengan perincian sebagai berikut:

Nama Aset Tetap	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
1	2	3	4	5
Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

Tanah per 31 Desember 2015 sebesar Rp..... dengan perhitungan sebagai berikut:

Mutasi tambah terdiri dari:

Pembelian	Rp.....,00
Penyelesaian Pembangunan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (masuk)	Rp.....,00
Penilai <i>Appraisal</i>	Rp.....,00
Pembulatan tambah	Rp.....,00

Mutasi kurang terdiri dari:

Penghapusan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (keluar)	Rp.....,00
Penilaian <i>Appraisal</i>	Rp.....,00
Pembulatan Kurang	Rp.....,00

5.2 Peralatan dan Mesin

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2015 sebesar Rp.....
dengan perhitungan sebagai berikut:

Mutasi tambah terdiri dari:

Pembelian	Rp.....,00
Penyelesaian Pembangunan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (masuk)	Rp.....,00
Penilai <i>Appraisal</i>	Rp.....,00
Pembulatan tambah	Rp.....,00

Mutasi kurang terdiri dari:

Penghapusan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (keluar)	Rp.....,00
Penilaian <i>Appraisal</i>	Rp.....,00
Extracomptabel	Rp.....,00
Pembulatan Kurang	Rp.....,00

5.3 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2015 sebesar Rp.....
dengan perhitungan sebagai berikut:

Mutasi tambah terdiri dari:

Pembelian	Rp.....,00
Penyelesaian Pembangunan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (masuk)	Rp.....,00
Penilai <i>Appraisal</i>	Rp.....,00
Pembulatan tambah	Rp.....,00

Mutasi kurang terdiri dari:

Penghapusan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (keluar)	Rp.....,00
Penilaian <i>Appraisal</i>	Rp.....,00
Extracomptabel	Rp.....,00
Pembulatan Kurang	Rp.....,00

5.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo jalan, irigasi, dan jaringan per 31 Desember 2015 sebesar
Rp..... dengan perhitungan sebagai berikut:

Mutasi tambah terdiri dari:

Pembelian	Rp.....,00
Penyelesaian Pembangunan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (masuk)	Rp.....,00
Penilai <i>Appraisal</i>	Rp.....,00
Pembulatan tambah	Rp.....,00

Mutasi kurang terdiri dari:

Penghapusan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (keluar)	Rp.....,00
Penilaian Appraisal	Rp.....,00
Extracomptabel	Rp.....,00
Pembulatan Kurang	Rp.....,00

5.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2015 sebesar Rp..... dengan perhitungan sebagai berikut:

Mutasi tambah terdiri dari:

Pembelian	Rp.....,00
Penyelesaian Pembangunan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (masuk)	Rp.....,00
Penilai <i>Appraisal</i>	Rp.....,00
Pembulatan tambah	Rp.....,00

Mutasi kurang terdiri dari:

Penghapusan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (keluar)	Rp.....,00
Penilaian Appraisal	Rp.....,00
Extracomptabel	Rp.....,00
Pembulatan Kurang	Rp.....,00

5.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp..... dengan perhitungan sebagai berikut:

Mutasi tambah terdiri dari:

Pembelian	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Penilai <i>Appraisal</i>	Rp.....,00

Mutasi kurang terdiri dari:

Penghapusan	Rp.....,00
Penyelesaian Pembangunan	Rp.....,00
Koreksi Pencatatan	Rp.....,00
Hibah (keluar)	Rp.....,00
Penilaian Appraisal	Rp.....,00

5.7 Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2015 sebesar Rp..... dengan perhitungan sebagai berikut:

No	Jenis Aset	Akumulasi Penyusutan 1/1/15	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan 31/12/15
----	------------	--------------------------------	------------------	----------------------------------

	Peralatan dan Mesin			
	Gedung dan Bangunan			
	Jalan, irigasi dan Jaringan			
	Aset Tetap Lainnya			

1. Aset Lainnya-

1.1 Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud merupakan aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik, serta tidak digunakan untuk menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

No	Nama Aset Lainnya	Tahun 2015	Tahun 2014

Akumulasi amortisasi merupakan penyusutan pada aset lainnya(tidak berwujud) milik Dinas/Badan/Kantor dari tahun ke tahun sampai dengan tanggal neraca, sedangkan amortisasi adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas manfaat suatu aset lainnya. Akumulasi amortisasi tahun 2015 sebesar Rp..... Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Jenis Aset	Akumulasi Penyusutan 1/1/15	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan 31/12/15

1.2 Aset lain-lain

Aset Lain-lain yang merupakan reklasifikasi dari aset tetap dengan kondisi rusak berat/akan dicadangkan untuk dihapuskan/dilelang.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Aset Lain-lain	Tahun 2015	Tahun 2014
	Kondisi Rusak Berat		
	Dicadangkan akan dihapuskan/dilelang		

	Akan dibagikan kepada masyarakat		
--	----------------------------------	--	--

	Tahun 2015	Tahun 2014
b. Kewajiban	0,00	0,00

e

wajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

Nilai kewajiban Dinas/Badan/KantorKabupaten per 31 Desember 2015 adalah Rp yang terdiri dari:

No	Nama Kewajiban	Tahun 2015	Tahun 2014
	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		

Hutang Belanja

Hutang belanja sebesar Rp..... timbul karena Dinas/Badan/Kantor menerima hak atas barang/jasa, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang/jasa tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	

	Tahun 2015	Tahun 2014
c. Ekuitas	0,00	0,00

u

itas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara nilai aset lancar dengan kewajiban lancar/jangka pendek.

- Ekuitas Awal Rp.....
- Penyesuaian/Mutasi
 - Penambahan Rp.....
 - Pengurangan Rp.....
- Ekuitas Akhir Rp.....

No.	Uraian	Penambahan	Pengurangan	Jumlah
A	Tahun-Tahun Sebelumnya			
	- Penyesuaian pada			
	- Penyesuaian pada			
	- Penyesuaian pada			
	Sub Jumlah A			
B	Mutasi Tahun 2015			
	- Mutasi pada			
	- Mutasi pada			
	- Mutasi pada			
	Sub Jumlah B			
	Jumlah A + B			

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Dasar Hukum Pembentukan

Dinas/Badan/Kantor dibentuk berdasarkan Nomor ... Tahun... tentang

Pimpinan Dinas/Badan/Kantor adalah sebagai berikut:

Kepala Dinas/Badan/Kantor :

Sekretaris :

Dasar Pelaksanaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2015

Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) disahkan dengan peraturan daerah:

- Peraturan Daerah Nomor ... Tahun ..., tanggal ...tentang APBD ... Tahun Anggaran 2015;
- Peraturan Daerah Nomor ... Tahun ..., tanggal ...tentang Perubahan APBD ... Tahun Anggaran 2015;
- Peraturan Nomor ... Tahun..., tanggal... tentang Penjabaran APBD ... Tahun Anggaran 2015;
- Peraturan Nomor ... Tahun..., tanggal... tentang Perubahan Penjabaran APBD ... Tahun Anggaran 2015;
- Daftar Pelaksanaan Anggaran Dinas/Badan/Kantor tanggal
- Daftar Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas/Badan/Kantor tanggal

Kontijensi yang Tidak Dapat Disajikan dalam Neraca

(diisi jika terdapat suatu peristiwa akuntansi yang pada tanggal neraca belum terdapat kepastian, namun nilai transaksinya cukup materiil mempengaruhi posisi laporan keuangan secara keseluruhan di masa yang akan datang)

Kejadian yang Mempunyai Dampak Sosial

(diisi jika terdapat kejadian yang mempunyai dampak sosial yang menyebabkan tidak dilaksanakannya kebijakan sesuai dengan ketentuan)

PENUTUP

Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah diterima secara umum.

Penyajian Laporan Keuangan masih terdapat kekurangan dan hambatan yang kesemuanya itu harus dihadapi sebagai pelajaran dan tantangan demi tercapainya kesempurnaan tugas-tugas yang akan datang.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan dalam rangka membangun Daerah menuju masyarakat madani.

....., ... Januari 2016

Pengguna Anggaran,

.....
NIP.